

SKRIPSI

**PERSATUAN PEMBANGUNAN DALAM MERAH KURSI
LEGISLATIF PEMILIHAN UMUM TAHUN 2019
(Studi Kasus DPC Kabupaten Dompu)**

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Disusun Oleh:

MAHENDRA

NIM :218130058

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2024

**STRATEGI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN (PPP) DALAM
MERAH KURSIF LEGISLATIF PEMILU
TAHUN 2019**

(Studi Kasus DPC Kabupaten Dompu)

Mahendra

Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Pada pemilu tahun 2019 Partai Persatuan Pembangunan mendapatkan suara terbanyak ke 3 di Pemilu legislatif Kabupaten Dompu, berdasarkan hasil rapat pleno hasil rekapitulasi suara sah dipadukan penetapan kursi Partai Politik dan Calon Anggota Legislatif. KPU Kabupaten dompu mengumumkan PPP mendapatkan 4 Kursi. Rumusan masalah yang Ajukan Yaitu : bagaimana Strategi Partai Persatuan Pembangunan dalam Meraih Kursi Legislatif Pemilu Tahun 2019 (Studi Kasus DPC Kabupaten Dompu)

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi Partai Persatuan Pembangunan dalam meraih kursi di legislatif pemilu tahun 2019. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat Teoritis untuk mengetahui strategi Partai Persatuan Pembangunan meraih kursi DPRD Kabupaten Dompu pemilu tahun 2019, Hasil penelitian ini sebagai persyaratan mendapatkan gelar Sarjana (S1) Ilmu Pemerintahan di Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat dan penelitian selanjutnya. Metode penelitian kualitatif dalam pengumpulan data Wawancara, Observasi, Dokumentasi dan kepustakaan metode Analisis Data dengan pengumpulan data pada analisis model pertama primer dan sekunder, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini Strategi Partai Persatuan Pembangunan dalam Meraih Kursi Legislatif Pemilu Tahun 2019 (Studi Kasus DPC Kabupaten Dompu) dilakukan dengan mengadakan blusukan ke masyarakat, dengan membawa visi misi Partai dan ideologi. Strategi yang digunakan PPP dalam meraih kursi legislatif pemilu tahun 2019 Kabupaten dompu yaitu metode persuasif melalui pendekatan tradisional dengan melibatkan kader dan simpatisan ke tokoh-tokoh masyarakat dan organisasi kepemudaan memperkenalkan calon atau kandidat dan memberikan pendidikan politik kepada masyarakat agar meningkatkan sumberdaya manusia (SDM) sehingga terhindar dari berbagai kegiatan politik yang menyimpang diluar dari Demokrasi yang dijalankan di indonesia.

Kata kunci : Partisipasi Rakyat, Partai Politik dan Kekuasaan

**THE STRATEGY OF THE DEVELOPMENT UNITY PARTY (PPP) IN
WINNING THE LEGISLATIVE SEATS IN THE 2019 ELECTIONS**

YEAR 2019

(A Case Study at DPC Dompu Regency)

Mahendra

Muhammadiyah University of Mataram

ABSTRACT

In the 2019 elections, the United Development Party received the 3rd highest number of votes in the Dompu Regency legislative elections, based on the results of the plenary meeting of the results of the recapitulation of valid votes combined with the determination of seats for Political Parties and Candidates for Legislative Members. KPU Dompu Regency announced that PPP received 4 seats. The problem formulation is: How is the Strategy of the United Development Party in Winning Legislative Seats in the 2019 Elections (Case Study of DPC Dompu Regency)?

This research aims to ascertain the efficacy of the United Development Party's strategy in securing seats during the 2019 legislative elections. This research is expected to yield theoretical insights into the approach employed by the United Development Party to ensure the Dompu Regency DPRD seat in the 2019 elections. The findings of this study are necessary for completing a Bachelor's degree (S1) in Government Science within the Government Science Study Program at the Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah Mataram University. This study's findings can contribute novel insights to the community and serve as a basis for future research. Qualitative research approaches for data collection encompass interviews, observation, documentation, and literature review. Data analysis involves collecting primary and secondary data, followed by applying first model analysis, data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of this study showed the Strategy of the United Development Party in Winning Legislative Seats in the 2019 Elections (Case Study of DPC Dompu Regency) was carried out by conducting blusukan to the community, bringing the Party's vision, mission, and ideology. The strategy used by the PPP in winning legislative seats in the 2019 elections in Dompu Regency is a persuasive method through a traditional approach by involving cadres and sympathizers to community leaders and youth organizations introducing candidates or candidates and providing political education to the community to improve human resources (HR) to avoid various deviant political activities outside of the Democracy carried out in Indonesia.

Keywords: *Rakya Participation, Political Parties and Power*

**MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM**

**KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, yang menjadi salah satu ciri perubahan terhadap sistem politiknya yaitu dengan adanya pemilihan umum (Pemilu) secara langsung oleh rakyat. Perubahan ini berimplikasi pada peran yang dimiliki oleh pelaku politik didalam semua proses politik tersebut mengalami peningkatan. Indonesia merupakan salah satu yang menerapkan paham demokrasi serta melakukan Pemilihan Umum (Pemilu) dalam melaksanakan pergantian kepemimpinan pemerintah maupun anggota Legislatif. Perubahan terpenting dalam suatu negara yang menganut sistem demokrasi yaitu, keberadaan partai politik dan pemilihan umum. Partai politik merupakan sarana sosialisasi atau jembatan yang menghubungkan aspirasi rakyat terhadap hak dan tuntutan kepada Pemerintah. (Sabriana: 186:2015)

Suatu cara atau sarana dalam menentukan calon-calon wakil rakyat dalam mengawasi roda pemerintahan yaitu dengan adanya Pemilihan Umum (Pemilu). Partai politik (Parpol) menjadi sarana bagi warga negara untuk turut serta atau berpartisipasi dalam proses pengelolaan negara. Di Indonesia partai politik merupakan bagian dari kehidupan politik. Partai politik dibentuk berdasarkan atas prinsip-prinsip demokrasi, yakni pemerintah yang dipimpin oleh mayoritas melalui Pemilihan Umum. Untuk menciptakan pemerintah yang mayoritas, partai-partai diperlukan sebagai jalan politik untuk ikut dalam Pemilu.

Dalam menyalurkan kehendak dan aspirasi yang dimiliki oleh masyarakat, maka dapat dilakukan melalui partai politik serta membuat sebuah hubungan dengan lembaga-lembaga yang ada guna mendapatkan dukungan atas perjuangan mereka. Pada tanggal 3 Nopember 1945 sebuah Maklumat Pemerintah tentang hak hidup partai-partai politik di Indonesia, sejak saat itu partai politikpun muncul di Indonesia. (Affan Sulaiman: 20:2015)

Sigit Pamungkas mengemukakan pengertian dari sistem pemilu sebagai seperangkat metode atau aturan untuk mentransfer suara pemilih ke dalam suatu lembaga perwakilan. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa sistem pemilu adalah metode yang didalamnya suara-suara yang diperoleh dalam pemilihan diterjemahkan kedalam parlemen oleh partai-partai dan para kandidat. Selain itu, Ibnu Tri Cahyo memberikan definisi pemilu sebagai instrumen mewujudkan kedaulatan rakyat yang bermaksud membentuk pemerintahan yang absah serta sarana mengartikulasikan aspirasi dan kepentingan rakyat. (Kgs.M. Zuhudi: 138:2019)

Partai politik merupakan berangkat dari anggapan bahwa dengan membuat sebuah wadah organisasi, orang-orang yang memiliki pemikiran yang sama dapat disatukan sehingga pikiran dan orientasi mereka bisa lebih besar dalam pembuatan dan pelaksanaan keputusan. Partai politik ialah sekelompok terorganisir, dimana para anggotanya memiliki tujuan yang sama untuk memperoleh kekuasaan politik dengan merangkul warga negara

mempunyai pemahaman positif terhadap peran partai politik dalam membangun dan mewujudkan kedaulatan rakyat. (Bambang Hermanto: 55: 2015)

Didalam pemilu, agar dapat memenangkan calon yang di usungnya, parta politik tersebut harus mempunyai sebuah strategi. Partai politik sangat membutuhkan strategi untuk menambah atau meningkatkan jumlah massa yang melakukan pemilihan, maka dari itu harus ada lebih banyak orang yang ikut serta dalam partisipasi dan memiliki pemikiran positif terhadap partai politik tersebut (Siregar: 112:2016).

Penyelenggaraan pemilu di kabupaten dompu merupakan momentum penting bagi partai politik dalam menunjukkan eksistensinya. Sebagai partai politik, dalam pemilihan umum kemenangan partai politik sangat memiliki arti penting untuk meraih kursi atau kekuasaan, maka dari itu, perlu adanya strategi dalam meraih kursi di pemilu yang dilakukan oleh partai persatuan pembangunan, dalam memilih calon kandidat yang akan diusung oleh partai politik hal yang harus dilihat atau diperhatikan dari calon kandidatnya yaitu keahlian yang dimilikinya serta tidak melihat dari ekonomi atau saudaranya. Tentu saja jika setiap partai politik merekrut calon kandidat yang bagus, maka hasilnya juga akan bagus sehingga bisa membuat nama partai itu dipandang baik oleh masyarakat.

Partai Persatuan Pembangunan (PPP) pernah meninggalkan asas Islam dan menggunakan asas negara Pancasila sesuai dengan sistem politik dan peraturan perundangan yang berlaku sejak tahun 1984 (Pratama & Mutiarin, 2019). Pada Muktamar I PPP, tahun 1984 PPP secara resmi menggunakan

asas Pancasila dan lambang partai berupa bintang dan segi lima. Partai Persatuan Pembangunan kembali menggunakan asas Islam dan lambang Ka'bah setelah tumbanganya Orde Baru yang ditandai dengan lengsernya Presiden Soeharto, 21 Mei 1998 dan digantikan oleh Wakil Presiden B.J Habibie.

Secara resmi, itu dilakukan melalui Muktamar IV akhir Tahun 1998. Walaupun Partai Persatuan Pembangunan kembali menjadikan Islam sebagai asas, mendukung keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila merupakan komitmen dari Partai Persatuan Pembangunan (Prihatin & Pratama, 2021).

Hal ini ditegaskan dalam pasal 5 AD PPP yang ditetapkan dalam Muktamar VII di Bandung 2011. Tujuan dari Partai Persatuan Pembangunan yaitu mewujudkan masyarakat madani yang adil, makmur, sejahtera lahir batin, dan demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan rida Allah Subhanahu Wata'ala. Secara historis pemekaran disahkan oleh Mendagri, dan terbentuklah DPC PPP dengan ketua pertama terpilih Bulkayni Nasution.

Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019 yang juga dilaksanakan di Kabupaten Dompu diikuti oleh 12 Partai Politik yang perimplikasi pada ketatnya persaingan antara partai politik dalam perebutan suara pemilih. Segala strategi, cara dan taktik dilakukan oleh masing-masing partai dalam meraih kursi di legislative melalui pemilu. Partai Persatuan Pembangunan

(PPP) adalah salah satu partai yang berada dalam jajaran Partai Politik yang mengikuti Pemilihan Umum Legislatif di Kabupaten Dompu.

Wilayah kabupaten dompu banyak partai berbasis islam yang menjadi saingan dalam pemilihan umum (pemilu), meskipun demikian DPC PPP tidak kehilangan strategi untuk meraih kursi dilegislatif dan perjuangan kader dalam membangun hubungan secara ideologis maupun secara emosional dikalangan masyarakat pemilih dari kalangan tua sampai kalangan muda. Ini dilihat dari upaya yang dilakukan oleh DPC PPP di Kabupaten Dompu yang tak luput dari perhatian masyarakat pemilih untuk mengantar Partai Persatuan Pembangunan (PPP) sebagai kendaraan yang memperjuangkan kesejahteraan umat dan penyambung aspirasi masyarakat di Kabupaten Dompu. Inilah yang membuat keberadaan Partai Persatuan Pembangunan DPC PPP kabupaten dompu tetap terpilih meraih kursi dilegislatif disetiap kontestasi Pemilihan Umum di Kabupaten Dompu.

Pelaksanaan pemilu di kabupaten dompu DPC Partai Persatuan Pembangunan (PPP) bukan hanya di tuntut untuk menjadi partai yang mampu meraih kursi dilegislatif pemilu, namun lebih dari itu. Partai Persatuan Pembangunan juga diharuskan mampu menempatkan kader-kader yang benar-benar mampu dan mempunyai kredibilitas dan tidak hanya sekedar popularitas ditempatkan di lembaga legislatif atau pemimpin daerah.

Tabel 1.1

Data Partai Politik yang lolos Pemilu Kabupaten Dompu dan Perolehan Suara yang di Peroleh Parpol

No	PARTAI POLITIK	JUMLAH SUARSA
1	NASDEM	8,881
2	PKB	6,890
3	PPP	6,564
4	GERINDRA	6,442
5	HANURA	4,148
6	GOLKAR	3,895
7	PBB	3,769
8	DEMOKRAT	1,769
9	PAN	1,798
10	PDIP	1,355
11	BERKAYA	1,127
12	PKS	950

Sumber: www.dompu.kpu.bawaslu.go.id

Tabel diatas hasil dari perolehan partai politik yang mengikuti di pemilihan umum Kabupaten Dompu Partai Persatuan Pembangunan (PPP) mendapatkan perolehan suara ke tiga terbanyak setelah NASDEM dan PKB. NASDEM di posisi pertama dengan suara 8,881. PKB posisi kedu dengan suara 6.890, PPP posisi ke tiga dengan suara 6,564, GERINDRA posisi ke empat dengan suara 6,442 HANURA posisi ke lima dengan suara 4,148.

GOLKAR posisi ke enam dengan suara 3,895, PBB posisi ke tujuh dengan suara 3,769, DEMOKRAT posisi ke delapan dengan suara 1,860, PAN posisi ke Sembilan dengan suara 1,798, PDIP posisi ke sepuluh dengan suara 1,355 dan PKS berada posisi ke (sebelas) dengan suara 950. dari 11 (sebelas) Partai yang mengikuti Pemilihan Umum PPP mampu meraih suara ketiga terbanyak di pemilu Kabupaten Dompu. Artinya PPP mampu merawat basis secara konsisten untuk menjaga elektabilitas Partainya sebagai yang partai mempunyai nama besar, di wilayah Kabupaten Dompu dan berasaskan Islam Partai PPP selalu konsisten dalam berjuang dengan program-program yang mengutamakan kepentingan bersama dan kesejahteraan umat.

Berdasarkan hasil Observasi peneliti kenapa Partai Persatuan Pembangunan (PPP) mampu meraih kursi di Legislative dalam pemilihan umum. PPP merupakan partai yang berasaskan Islam sedangkan di masyarakat Kabupaten Dompu secara kultural mayoritas Muslim dan taksulit bagi Partai PPP untuk mendapatkan simpatik dari pemilih dan Partai PPP slalu mengedepankan kepentingan masyarakat Kabuparen Dompu dan mampu merawat basis,kader dari tingkatan bawah sampai tingkatan atas, dan kader tingkatan bawah selalu aktif melakukan pendekatan secara emosional,secara ideologis dan kekeluargaan dalam masyarakat ataupun pemilih dan kader tingkatan atas selalu memberikan kontribusi dan menopang kinerja kader tingkatan bawah.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mempunyai ketertarikan untuk meneliti bagaimana strategi yang digunakan oleh oleh Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dalam meraih kursi dilegislatif Pemilu di Kabupaten Dompu dan Peneliti mempunyai inisiatif mengangkat judul:

Strategi Partai Persatuan Pembangunan dalam Meraih Kursi Legislatif Pemilu 2019 (Studi Kasus DPC PPP Kabupaten Dompu)

1.2 Rumusan Masalah

bagaimana strategi partai persatuan pembangunan (PPP) dalam meraih kursi dilegislatif pemilihan umum 2019.

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. untuk mengetahui bagaimana penyusunan strategi yang digunakan oleh DPC PPP Dalam Meraih Kursi Legislatif Pemilihan Umum tahun 2019 Kabupaten Dompu
2. untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi oleh DPC PPP Dalam Meraih Kursi Legislatif Pemilihan Umum tahun 2019 Kabupaten Dompu
3. untuk mengetahui apa saja kelemahan dan kelebihan dari DPC PPP Dalam Meraih Kursi Legislatif Pemilihan Umum Kabupaten Dompu

1.4 Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain.

Dalam kajian tentang memberikan kontribusi pengetahuan tentang partai politik dalam memenangkan calon yang diusungnya dan dapat menamba khazanah perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram khususnya bagi program studi Ilmu pemerintahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian dapat memberikan evaluasi dan masukan kepada calon Legislatif agar dapat mewujudkan demokrasi terhadap strategi kemenangan partai politik dan calon legislatif

1.4.3 Manfaat Akademik

Sebagai salah satu sarat unuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (SI) pada Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pemilihan umum di kabupaten dompu tahun 2019 Partai Persatuan Pembangunan dalam meraih kursi legislatif menggunakan, strategi Persuasif , pengenalan Profil dan pendekatan secara tradisional untuk meraih simpatik konstituen.

1. Kelemahan dan kelebihan dari PPP

Kelebihan dari Partai Persatuan Pembangunan merupakan partai lama dan partai yang selalu konsisten membawa slogan nilai-nilai Islam. PPP juga merupakan partai yang sudah merakyat karena punya riwayat panjang sebagai fusi dari partai-partai yang berbasis Islam.

Sehingga yang menjadi kelemahan dari Partai Persatuan Pembangunan adalah salah satu partai memiliki keterbatasan dana, terbatasnya dana yang dimiliki PPP membuat penerapan strategi-strategi yang telah disusun dan teroganisir dilakukan secara tidak maksimal.

Penyusunan Strategi PPP Kabupaten Dompu

2. Penerapan Strategi DPC PPP Kabupaten Dompu

a. Memperkenalkan Profil Kandidat

Pada tahap ini calon kandidat yang diusung oleh partai politik akan melakukan penciptaan identitas kampanye agar lebih mudah

dikenali oleh khalayak masyarakat. Identitas tersebut dapat dilakukan dengan penggunaan simbol, warna dan slogan.

- b. menggunakan saluran kelompok
- c. Menggunakan komunikasi antarpribadi
- d. Menerapkan Komunikasi tradisional

Persuasif sebagai tindakan komunikasi yang bertujuan untuk membuat khalayak melakukan suatu hal atau melakukan suatu tindakan. Strategi persuasif yang dapat digunakan dalam praktek kampanye yakni:

- a. Memilih komunikator yang terpercaya
- b. Mengemas pesan sesuai keyakinan khalayak
- c. Menggunakan strategi pelibatan
- d. Membangun resistansi khalayak terhadap pesan negatif.

strategi yang diterapkan oleh PPP Kabupaten dompu belum maksimal diaplikasikan, dimana perolehan suara yang di peroleh belum menunjukkan peningkatan jumlah suara.

5.2. Saran

Berdasarkan kelemahan dan kelebihan pada Partai Persatuan Pembangunan menggunakan metode kampanye persuasif pada Pemilihan Umum di Kabupaten Dompu. Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti yang mana bertujuan agar diharapkan mampu memberikan masukan kepada Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Kabupaten dompu adalah sebagai berikut:

1. Saran peneliti Agar dalam penyusunan dan penerapan strategi PPP harus mengetahui terlebih dahulu apa saja sebenarnya yang ingin dicapai, dan siapa yang menjadi sasaran, pesan apa yang akan disampaikan, bagaimana menyampaikannya serta terakhir bagaimana mengevaluasinya. Sehingga dengan perencanaan yang terorganisir dapat menciptakan citra positif partai dan menarik simpati para simpatisan. Selain itu juga agar DPC PPP semakin jeli dan kritis melihat gejala-gejala situasi masyarakat apa yang mereka harapkan dan butuhkan. Sehingga nantinya dalam menyusun dan menerapkan strategi partai nantinya banyak manfaat bagi semua khalayak.
2. Saran peneliti Dalam upaya kaderisasi diharapkan lebih memantapkan sistem pengkaderan dan bagi kader-kader hendaknya memiliki komitmen untuk terus berkontribusi aktif di PPP, dan bagi kader-kader pemuda hendaknya lebih intens lagi agar tidak terjadi stagnasi kader muda pada diri PPP dan bagi kader-kader PPP senior agar lebih memberi ruang untuk sama-sama berjuang.
3. Saran peneliti Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih mempertajam lagi fokus kajian dengan meneliti kasus-kasus yang terjadi di DPC PPP Kabupaten Dompu